

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Lexy.j. Moleong, (2000:17) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Menurut Emzir (2012:51) metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.

Menurut Darmadi (2013:153), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis, Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif non interaktif di sebut juga penelitian analisis, Mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen. Peneliti menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis peristiwa secara langsung ataupun tidak langsung dapat diamati. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Teluk Meranti Kabupaten

Pelalawan. dalam pembahasan ini mengangkat masalah Pertunjukan Tari Laut *Ombun* di Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Metode yang digunakan penelitian ini yaitu melalui proses penulisan penelitian yang didukung oleh buku-buku, kajian pustaka yang berkaitan dengan teori-teori yang relevan dengan variable penelitian. Sedangkan untuk proses menganalisis data penelitian yaitu melalui langkah-langkah mengumpulkan data, mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah penelitian, menganalisis data secara kualitatif dan akhirnya menyimpulkan data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan penelitian. Kesimpulannya data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam perumusan masalah itu merupakan hasil akhir atau temuan penelitian seseuai dengan variabel penelitian ini.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Triyono (2013:224) lokasi penelitian adalah tempat penelitian. Waktu Pelaksanaan penelitian ini di mulai pada (Oktober 2017 - Februari 2018) Lokasi yang di ambil dalam penelitian Pertunjukan Tari Laut *Ombun* dilakukan di Desa Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan, Namun sebelum melakukan penelitian tarian tersebut, Penulis sudah melihat langsung tarian ini di acara MTQ Kabupaten Pelalawan. Setelah itu barulah penulis melakukan observasi langsung kelokasi tempat penelitian tari Laut *Ombun* di Desa Teluk Meranti, Waktu penulis melakukan

penelitian di Desa Teluk Meranti. Penulis juga sudah melihat langsung tarian ini dan juga ada vidionya. Peneliti pun sudah bertatap muka secara langsung dengan koreografer dan penari Tari Laut *Ombun*.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2006:145) subjek penelitian yang dituju untuk diteliti oleh penulis. Jika berbicara tentang subjek penelitian, sebetulnya berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Dalam penelitian ini, responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.

Menurut Spadley dalam buku Metode Penelitian Kualitatif dan R&D Karya Sugiyono (2016:253) mengatakan Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi tetapi dinamakan sosial situation atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang terjadi saat berinteraksi”. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam mengenai aktivitas, orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Pelaku disini merupakan subjek penelitian yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menjumpai langsung 8 orang informasi kunci yaitu: 1. Hermalis Tuti Dewi Sebagai koreografer serta pelatih khusus tarian Laut *Ombun*, dan para penari Tari Laut *Ombun* berjumlah 7 orang, 3 laki-laki dan 4 perempuan. (Fita, Jumita, Mela Sari, Atun, Muhammad Reza, Rian dan Novriadi).

3.4 Sumber dan Jenis Data

Kaeland (2012:126) menyatakan sumber data yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif adalah data primer dan data sekunder, adapun jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian Pertunjukan Tari Laut *Ombun* di Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau sebagai Berikut :

3.4.1 Data Primer

Menurut Musfiqon (2012:151) data primer adalah data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang didapatkan secara langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis. Data diambil oleh peneliti di lapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti: wawancara, partisipasi, dan pengamatan langsung. Menurut Sugianto (2005:193) data primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpulan data. Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada responden. Selain itu peneliti juga mendokumentasikan hasil wawancara tersebut dalam bentuk tulisan sebagai bahan untuk melengkapi temuan penelitian,

Pada data ini penulis menggunakan teknik wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Wawancara dilakukan dengan subjek yaitu Hermalis Tuti Dewi, Fita, Jumita, Mela Sari, Atun, Muhammad Reza, Rian dan Novriadi. Sementara pengamatan penulis lakukan dengan mengamati secara langsung Pertunjukan Tari Laut *Ombun* tersebut.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:77) Data Sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa tahapan dokumen pribadi. Resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literature laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji tentang masalah peneliti.

Penulis menggunakan data sekunder ini agar data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti-bukti akurat seperti buku-buku, kajian relevan serta dengan dilampirkan foto-foto dan video tentang Pertunjukan Tari Laut *Ombun*, akan dilampirkan dalam lampiran penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data yaitu: (1) teknik Observasi, (2) teknik Wawancara, (3) teknik Dokumentasi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun di berbagai biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses

pengamatan dan ingatan. Teknik observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang lebih diperoleh melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, langsung ditempat dimana suatu peristiwa, keadaan yang sedang terjadi. Menurut Ridwan (2009:57) observasi adalah melakukan pengamatan langsung keobjek penelitian untuk lebih dekat ketempat kegiatan penelitian dilakukan.

Observasi yang penulis gunakan ini adalah observasi non partisipan. Teknik observasi nonpartisipan ini adalah jika penulis tidak terlibat langsung secara aktif, namun penulis hanya mengamati, mencatat, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari data yang ditentukan di lapangan tentang pertunjukan tari Laut *Ombun*, Seperti Gerak, Musik, Dinamika, Tema, Kostum, Tata Rias, Tata Cahaya, Properti, Pemanggungan dan Desain Lantai.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas maka penulis mendapatkan data tersebut melalui kegiatan observasi atau pengamatan yang terbagi menjadi 2 tahap yaitu tahap pertama berupa observasi awal yang berisi dengan mengambil dokumentasi pertunjukan Tari Laut *Ombun*, waktu itu dilaksanakan pada malam hari. Dan tahap kedua yaitu dengan kegiatan mewawancarai Koreografer sekaligus pelatih Tari Laut *Ombun* yaitu Hermalis Tuti Dewi, dan penari Laut *Ombun*. Serta pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam pembahasan masalah, objek yang diamati meliputi: gerak, musik, desain lantai, dinamika, tema, tata rias, kostum, tata cahaya, properti, *staging* (pemanggungan).

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Nurul Zuriah (2015:178), wawancara adalah pengumpulan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Menurut Iskandar (2008:77) untuk memperoleh data yang memadai sebagai *cross ceks*, peneliti jugamenggunakan teknik wawancara mendalam dengan subyek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili lembaga tempat penelitian untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian, Wawancara mendalam merupakan bentuk komunikasi antar peneliti dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan. Wawancara dapat dilakukan secara formal dan infomal (terjadwal atau tidak terjadwal) ditempat resmi atau tidak ditempat resmi.

Dalam penelitian ini penulis melakukan dialog langsung dengan Koreografer sekaligus pelatih Tarian Laut *Ombun* yaitu Hermalis Tuti Dewi, beserta penari-penari Laut *Ombun*. Materinya adalah tentang, Pertunjukan TariLaut *Ombun* dari segi gerak, musik, desain lantai, properti, kostum, tema, dinamika, tata rias, dan panggung, Dan bagaimana bentuk musiknya.

“Saat wawancara terbuka langsung penulis mencatat hasil wawancara dan membuat rangkuman tulisan serta vidio saat wawancara agar wawancara yang dilakukan tidak hilang.Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.Saat wawancara

tersebut penulis bertatap muka langsung dengan koreografer Hermalis Tuti Dewi dan penari Tari *Laut Ombun* yaitu: Fita, Jumita, Mela Sari, Atun, Muhammad Reza, Rian dan Novriadi”

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tulisan misalnya bias catatan harian, sejarah, kehidupan, peraturan atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, video, sketsa. Menurut Nusa Putra (2012:162) metode dokumen adalah salah satu pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu kamera foto untuk mendokumentasikan pertunjukan Tari *Laut Ombun*, gerak-gerak tari *Laut Ombun*, musik tari *Laut Ombun*, dan buku catatan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting. Hal ini dimaksudkan agar data yang dikumpulkan dapat terdokumentasikan dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperlukan dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab, selanjutnya data tersebut diproses dan dianalisis agar data yang diperoleh dan diolah menjadi data yang akurat. Menganalisis data merupakan tahap pertama yang sangat penting dari seluruh

rangkaian yang dilakukan dengan tahap inilah jawaban-jawaban terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Menurut Bogdan (2012:248) analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data-data diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Ixey, J. Moleong (2014:247) adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, dan verifikasi atau pengambilan kesimpulan. Untuk melakukan analisis data peneliti harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman (1992:108) mengatakan: Reduksi data sebagai suatu proses penyelesaian, penyederhanaan dan pemindahan data mentah yang diperoleh dalam matrik catatan lapangan sebagai wahana perangkum data. Rangkuman itu kemudian dianalisis untuk mencari hal-hal yang penting, mengelompokkan, menyeleksi data yang dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna terhadap data yang ditemukan.

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penulis, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai

dokumentasi yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai ke laporan penelitian selesai. Reduksi merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulannya dapat diverifikasi untuk menjadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti.

2. Melaksanakan display atau Penyajian Data.

Penyajian data yang telah diperoleh kedalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, peneliti mendapatkan data yang banyak. Data yang didapat tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat dianalisis oleh penulis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau stimulan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

3. Mengambil Kesimpulan Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, data peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dapat diuji kembali dengan data yang dilapangan, dengan cara mereflesikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi sehingga kebenaran ilmiah tercapai. Bila

siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka kesimpulannya hasil peneliti dapat diterima setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

Setelah itu penulis melakukan display data dengan menjadikan data dalam bentuk uraian sehingga akan semakin mudah dipahami. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:249) mengatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif sehingga mudah dipahami.

Langkah terakhir yang penulis lakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi karena penulis berusaha mencari makna dari data yang diperoleh, untuk maksud berusaha mencari pola yang bertujuan agar masalah yang diangkat didalam penelitian dapat dipecahkan, model yang digunakan dalam penelitian berdasarkan metode yang digunakan penulis, tema (berdasarkan judul yang diangkat penulis dalam penelitian), hubungan dan persamaan antara teori yang dikemukakan oleh para ahli, lalu dikaitkan dengan fenomenologi yang terjadi pada setting sosial dilapangan. Jadi dari data yang didapatkan dilapangan, penulis menganalisis, mengambil kesimpulan dan mendeskripsikannya kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk bisa menentukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diajukan oleh penulis.